

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program Bisnis Digital di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Purworejo, dari mulai pertanian industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Purworejo dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Namun Perlu diperhatikan bahwa belum adanya BUMDes di Desa Purworejo. Hal ini perlu diperhatikan oleh Desa Purworejo mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

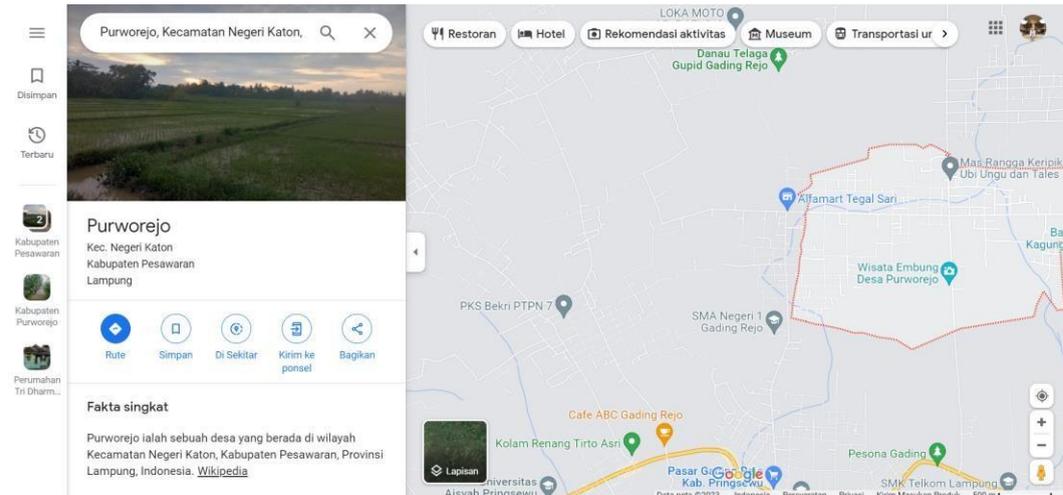
Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan

dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Desa Purworejo yaitu salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada produk pembudidayaan Keripik Pisang.

Keripik merupakan salah satu makanan khas Indonesia yang umum dikonsumsi oleh berbagai kalangan. Namun harga modal pembelian bahan baku keripik pisang relative naik dan turun dan bergantung dengan permintaan pasar. Sehubungan dengan hal ini maka penulis tertarik untuk mengadakan program kerja dengan judul **“PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK PADA UMKM DANISHA KERIPIK DESA PURWOREJO KECAMATAN NEGERI KATON”**.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Purworejo merupakan sebuah Desa yang terletak di kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gading rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong tataan.. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri katon dan Kecamatan Gedong tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukkan dalam wilayah Kecamatan Negeri katon. Desa purworejo memiliki luas sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 1024 Keluarga. Batas wilayah Purworejo sebelah utara Desa Karang Rejo, sebelah timur Desa Kagungan Ratu, sebelah selatan Desa Gading Rejo dan sebelah barat Desa Tegal Sari.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Purworejo

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Purworejo kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran

**Tabel 1.1 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah**

No	Nama	Jabatan
1	Ardiansyah,S.STP	Kepala Desa
2	Yulius	Sekretaris Desa
3	Hosnawati	Bendahara Desa
4	Rendra alnadi	Kaur Kesejahteraan
5	Bayani amri putri	Kaur pemerintahan
6	Destulia.S	Kaur Pelayanan
7	Eka ahtobara	Kaur perencanaan
8	Herlin tiya ningrum	Kasi tata usaha dan umum
9	Samjo	Kadus I
10	Parsono	Kadus II
11	Sugianto	Kadus III
12	Muhail	Kadus IV
13	Doni setiawan	Kadus V

### 1.1.2 Profil UMKM Danisha Keripik

Pemilik UMKM : Endang  
 Berdirinya UMKM : 2019  
 Nama UMKM : Danisha Keripik  
 Alamat UMKM : Jl. Letnan Saidi, Purworejo, Kec. Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung  
 Masalah : Marketing

UMKM Danisha Keripik yang dimiliki Ibu Endang terletak di Desa Purworejo. Produksi keripik ini sudah beliau jalani selama lebih dari 4 tahun. UMKM Danisha Keripik mempunyai bahan pemasokan yang sangat mudah dijangkau karena memiliki lokasi dataran rendah yang tanahnya subur dan gembur. Ibu Endang memiliki 3 orang pekerja untuk membantu produksi pembuatan sampai pengemasan produk. Namun, UMKM Danisha Keripik belum memiliki inovasi dan strategi pemasaran yang tepat.

Oleh karena itu, pemasaran produk melalui sosial media dan *google maps* bisnis diharapkan dapat mampu membantu peningkatan penjualan produk secara online dan dijangkau lebih banyak orang. Pada saat ini, UMKM Danisha Keripik dalam proses pemasaran dan penjualannya masih dilakukan secara langsung, belum menggunakan digitalisasi. Usaha yang hanya mengandalkan pemasaran offline konvensional berpotensi terkena dampaknya yaitu turunnya omset penjualan. Hal ini harus segera diatasi, untuk membantu meningkatkan perekonomian. Realita lapangan menunjukkan bahwa UMKM Danisha Keripik memiliki permasalahan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi, pemasaran, dan terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi geografis yang dapat menentukan lokasi UMKM Danisha Keripik?
2. Bagaimana cara menciptakan social media dan *google maps* untuk UMKM Danisha Keripik?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk membantu pelanggan menemukan lokasi UMKM.
2. Memperluas jangkauan pasar lebih luas secara online sehingga dapat ditemukan oleh pelanggan.

## **1.4 Manfaat PKPM**

### **1.4.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya**

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Purworejo,

Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Purworejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

#### **1.4.2 Bagi Mahasiswa**

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

#### **1.4.3 Bagi Desa**

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi desa di Desa Purworejo.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Desa Purworejo.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Purworejo.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

#### **1.4.4 Bagi UMKM**

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.

- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

## **1.5 Mitra Yang Terlibat**

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

### **1.5.1 Kecamatan Negeri Katon**

Negeri Katon adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 16 km dari ibukota kabupaten Pesawaran ke arah utara. Pusat pemerintahannya berada di desa Negeri Katon. Kecamatan ini sebelumnya merupakan kecamatan dari Kabupaten Lampung Selatan.

### **1.5.2 Desa Purworejo**

Desa Purworejo merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gading rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong Tataan. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong Tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri katon dan Kecamatan Gedong Tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukkan dalam wilayah Kecamatan Negeri Katon. Desa purworejo memiliki luas Sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 1024 Keluarga. Batas wilayah Purworejo sebelah utara Desa Karang Rejo, sebelah timur Desa Kagungan Ratu, sebelah selatan Desa Gading Rejo dan sebelah barat Desa Tegal Sari.

### **1.5.3 UMKM Danisha Keripik**

UMKM Danisha Keripik merupakan usaha dari seorang Ibu Rumah Tangga yang sudah dijalanin lebih dari 4 tahun untuk membantu perekonomian rumah, dengan lokasi keberadaan rumah dengan perkebunan pisang seorang Ibu Rumah Tangga memanfaatkan hal tersebut dan berhasil memproduksi sebuah keripik pisang. Hingga saat ini rencana dari UMKM Danisha Keripik ingin menambahkan beberapa produk baru lagi kedepannya.

#### **1.5.4 UMKM Keripik Nasya**

UMKM Keripik Nasya merupakan usaha seorang Ibu Rumah Tangga yang sudah dijalani selama 5 tahun untuk menghidupi rumah tangga dengan memproduksi pisang dan peyek kacang, kerja keras yang digeluti diharapkan dapat memanfaatkan sosial media yang diberikan untuk meningkatkan penjualan

#### **1.5.5 Masyarakat Desa Purworejo**

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia